Abstract

Diabetes mellitus is a condition in which the body cannot produce the insulin hormone as needed or cannot optimally utilize the insulin it produces. People with diabetes mellitus are prone to mental disorders or internalization disorders, such as feelings of sadness and unhappiness, easily giving up, and feelings of anxiety. People with diabetes need family support because family is the closest group of people who can play an active role in achieving adherence and success in diabetes mellitus treatment. This study aims to determine the relationship between family support and the mental health of clients undergoing diabetes mellitus treatment. The quantitative research method uses an analytical survey approach and uses a research design cross sectional with a population of 55 people and a sample of 36 people using a sampling technique accidental sampling. Based on the results of the study, the highest family support was 29 people, while the highest mental health of patients was healthy, 27 people with a value of Value = 0.000 <0.05. There is a relationship between family support and the mental health of clients undergoing diabetes mellitus treatment at the Telaga Biru Health Center. For families to provide support and not let sick family members overcome their own health problems because with support from the family it can help the patient's healing process.

Keywords: *Diabetes Mellitus, Family Social Support, Mental Health.*

Abstrak

Diabetes melitus merupakan suatu keadaan tubuh tidak dapat menghasilkan hormon insulin sesuai kebutuhan atau tubuh tidak dapat memanfaatkan secara optimal insulin yang dihasilkan. Penderita diabetes melitus mudah mengalami gangguan pada mental atau gangguan internalisasi seperti pasien merasa sedih dan tidak bahagia, pasien mudah putus asa, mengalami perasaan cemas. Penderita diabetes membutuhkan dukungan dari keluarga hal ini karena keluarga merupakan orang yang paling dekat yang dapat berperan aktif dalam tercapainya kepatuhan dan keberhasilan pengobatan pada penderita diabetes melitus. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kesehatan mental klien yang menjalani pengobatan diabetes melitus. Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey analitik dan menggunakan desain penelitian *cross sectional* dengan jumlah populasi sebanyak 55 orang dan jumlah sampel sebanyak 36 orang dengan menggunakan teknik sampling *accidental sampling.* Berdasarkan Hasil penelitian menunjukan dukungan keluarga yang tertinggi yaitu adanya dukungan sebanyak 29 orang sedangkan kesehatan mental pasien yang tertinggi yaitu sehat sebanyak 27 orang dengan nilai Value=0.000<0.05.Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kesehatan mental klien yang menjalani pengobatan diabetes melitus di Puskesmas Telaga Biru.Untuk keluarga agar memberikan dukungan serta tidak membiarkan anggota keluarga sakit mengatasi masalah kesehatannya sendiri sebab dengan adanya dukungan dari keluarga dapat membantu proses penyembuhan pasien.

Kata Kunci: Diabetes Melitus, Dukungan Sosial Keluarga, Kesehatan Mental.